

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi perubahan tutupan lahan di Kecamatan Segah menggunakan citra Landsat 8 tahun 2021 dan 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil identifikasi perubahan tutupan lahan di Kecamatan Segah menggunakan citra Landsat 8 tahun 2021 dan 2024, dapat disimpulkan bahwa Hasil identifikasi perubahan tutupan lahan di Kecamatan Segah berdasarkan citra Landsat 8 periode 2021–2024 menunjukkan adanya dinamika penggunaan lahan yang cukup signifikan. Perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan luas yang dominan, diikuti oleh perluasan permukiman, sedangkan lahan terbuka dan semak belukar cenderung berkurang. Perubahan ini umumnya terjadi di sekitar kawasan perkebunan dan jalur akses utama, yang mencerminkan pengaruh ekspansi perkebunan kelapa sawit serta pembangunan infrastruktur terhadap struktur pemanfaatan lahan di wilayah tersebut.
2. Hasil uji akurasi menunjukkan perbandingan nilai *Overall Accuracy* (OA) dan *User's Accuracy* (UA) tertinggi hasil uji akurasi klasifikasi tutupan lahan tahun 2021 dan 2024. Nilai OA meningkat dari 95,88% pada tahun 2021 menjadi 96,02% pada tahun 2024 dengan selisih 0,14%, yang mengindikasikan adanya perbaikan ketepatan klasifikasi secara keseluruhan. Sementara itu, UA tertinggi sedikit menurun dari 96,51% pada tahun 2021 menjadi 96,05% pada tahun 2024 dengan selisih 0,46%, namun penurunan tersebut tergolong kecil sehingga akurasi tetap konsisten. Kedua metrik tersebut menunjukkan bahwa metode klasifikasi yang diterapkan memiliki tingkat ketelitian sangat baik ($>96\%$) serta reliabilitas tinggi dalam menghasilkan peta tutupan lahan di wilayah penelitian.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan citra satelit dengan resolusi spasial lebih tinggi agar perbedaan kelas tutupan lahan dapat teridentifikasi lebih detail.
2. Validasi lapangan perlu ditingkatkan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan merata di setiap kelas untuk memperkuat hasil uji akurasi.
3. Hasil peta perubahan tutupan lahan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan tata ruang dan pengendalian alih fungsi lahan di Kecamatan Segah.